

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Ade Rully Savitri¹ M. Maulidin Fachrur² M. Sigit Taruna³

¹Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
Aderullysavitrii@gmail.com¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: Activity, Leverage, Liquidity, Profitability, Stock Returns.

Paper type

artikel penelitian, telaah literatur

This research examines the influence of Profitability (Return On Asset), Leverage (Debt to Equity Ratio), Liquidity (Current Ratio) and Activity (Total Asset Turnover) ratios on stock returns in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The problem of this research is that it can be seen from the financial reports that fluctuations occur every year. Some changes in profits in transportation and logistics companies have increased and some have decreased. The aim of this research is to test and analyze the variables ROA, DER, CR, TATO on Stock Returns. This research is quantitative research using secondary data in the form of financial reports obtained from the website www.idx.co.id with purposive sampling of 39 companies with 83 data for four years. This research uses multiple linear regression analysis methods. Based on the analysis results, it was found that ROA had a positive and insignificant effect on Stock Returns, DER had a negative and significant effect on Stock Returns, CR had a positive and significant effect on Stock Returns and TATO had a negative and insignificant effect on Stock Returns.

PENDAHULUAN

Sektor Transportasi dan Logistik merupakan salah satu subsektor dari sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor transportasi dan logistic memegang peran penting dalam mendukung ekonomi masyarakat dan negara, karena pada sektor ini dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan sumber daya lainnya, serta mendukung pembangunan sektor lainnya (Kementerian, 2017). Akibatnya, untuk memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, perusahaan jasa transportasi dan logistik perlu mempunyai sumber daya keuangan yang besar dan solid. Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk

dan kesejahteraan Masyarakat, permintaan jasa transportasi dan logistic terus meningkat setiap tahunnya, perencanaan dan pengembangan serta peningkatan kualitas sumber daya, ketahanan modal, daya asing, dan inovasi diperlukan untuk Menyusun sistem transportasi dan logistik yang handal.

Menurut laporan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), pertumbuhan ekonomi pada sektor transportasi dan logistic mengalami peningkatan, sehingga pada tahun 2017 mencapai 8,5%, kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai -14,9% pada tahun 2020 dikarenakan sedang terjadinya wabah virus covid-19 yang menyebabkan penurunan terbesar dari semua sektor, dan menjadi penyebab utama penurunan nilai PDB Bappenas (2021). Bila investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus menanggung resiko yang tinggi, dan juga sebaliknya bila menginginkan *return* yang rendah maka resiko yang akan ditanggung juga lebih rendah (Arista, 2012) dalam penelitian (Dewi N & Sudiarta I, 2019). Berikut gambar PDB & *return* saham pada sektor transportasi dan logistik:



Gambar 1. Gambar PDB dan Return Saham

Berdasarkan gambar 1, penurunan yang terjadi pada PDB sektor transportasi dan logistic tidak selalu diikuti dengan menurunnya *return* saham. Pada 2019, PDB meningkat namun tingkat pada *return* sahamnya justru menurun. Hal ini berbeda dengan teori yang telah dikemukakan. Peningkatan PDB menunjukkan bahwa peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa di sektor ini, yang seharusnya juga meningkatkan keuntungan suatu perusahaan. Berdasarkan teori, keuntungan tersebut dapat mendorong lebih banyak investor untuk berinvestasi sehingga tingkat *return* saham juga akan semakin tinggi (Ramdiani & Irdianty, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan *profitabilitas* dengan alat ukur *Return On Asset* (ROA) menurut (Weston & Copeland, 1999) dalam penelitian (Fuada, 2022b) mencoba mengukur efektivitas perusahaan untuk memanfaatkan aktiva guna memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dananya (aktiva) yang dimiliki, semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka akan semakin tinggi tingkat pengembalianya.

Leverage menggambarkan proporsi atas penggunaan hutang untuk mendanai investasinya (Sarton0, 2010:120). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin besar DER, maka risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan akan menjadi besar. Semakin tinggi DER perusahaan juga harus membayar bunga yang tinggi. Jika hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen, dan saham di

perusahaan tersebut kurang diminati dan otomatis akan menurunkan tingkat *return* saham perusahaan (Pradiana & Yadnya, 2019).

Kasmir (2016:128) dalam penelitian (Antriska & Sudiarta, 2019) *likuiditas* merupakan suatu kemampuan perusahaan digunakan untuk mengukur seberapa likuid kondisi keuangan perusahaan. *Current ratio* yang digunakan dalam penelitian ini, jika *current ratio* yang terlalu tinggi juga mengakibatkan kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan juga, sehingga dapat mengurangi *return* yang seharusnya diperoleh para investor.

Terdapat sejumlah peneliti yang sudah melaksanakan penelitian berkaitan dengan *profitabilitas*, *leverage* dan *likuiditas* terhadap *return* saham. Seperti (Sari et al., 2019), (Purba, 2019a), (Dewi N & Sudiarta I, 2019), (Almira & Wiagustini, 2020a), yang menunjukkan hasil *profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham. (Ch Worontikan et al., 2021), (Fuada, 2022a), yang menunjukkan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. (N. M. D. K. Sari et al., 2019a), (Purba, 2019b), (Pradiana & Yadnya, 2019), membuktikan hasil *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. (Ch Worontikan et al., 2021), (Fuada, 2022b), (Dewi N & Sudiarta I, 2019), (Devi & Artini, 2019), (Wahyudi & Deitiana, 2019a), (Dini et al., 2021), (Hasanudin et al., 2020), yang menunjukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. (N. M. D. K. Sari et al., 2019a), (Dewi N & Sudiarta I, 2019), (Wahyudi & Deitiana, 2019b), menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *return* saham. (Ch Worontikan et al., 2021), (Fuada, 2022b), (Hasanudin et al., 2020) menyatakan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Masalah yang terdapat pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang saat ini dapat dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya terjadi fluktuasi. Perubahan laba pada perusahaan transportasi dan logistic ada sebagian yang mengalami peningkatan dan Sebagian mengalami penurunan. Faktor yang dapat menyebabkan adanya fluktuasi salah satunya merupakan faktor pemerintah, karena tiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah mempengaruhi naik atau turunnya suatu harga saham.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Sinyal

Brigham dan Houston (2011:186) dalam penelitian (Wahyudi & Deitiana, 2019a) mengemukakan bahwa teori sinyal (signaling theory) yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan.

Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati investor atas investasi yang dilakukan. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investasi harus benar-benar disadari bahwa selain menghasilkan keuntungan, tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian menurut (Fuada, 2022a).

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sartono, (2001) dalam penelitian (Fuada, 2022a) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin naik angka *profitabilitas* akan memperlihatkan kinerja perusahaan tersebut baik maupun sebaliknya.

Leverage

Leverage menggambarkan proporsi atas penggunaan hutang untuk mendanai sebuah

investasi (Sartono, 2010:120) dalam penelitian (Pradiana & Yadnya, 2019).

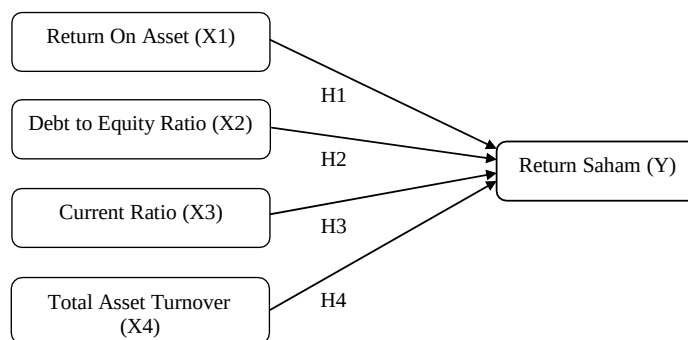
Likuiditas.

Likuiditas suatu perusahaan merupakan kemampuan keuangan perusahaan guna membayar hutang jangka pendek maksimal satu tahun, dengan sejumlah aktiva lancar yang dimiliki. Posisi likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutang dalam jatuh tempo.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Fahmi (2013:132) dalam jurnal (Anisya, 2021) merupakan rasio yang menggambarkan besar kecilnya suatu bisnis menggunakan sumber dayanya untuk mendukung suatu kegiatan perusahaan, dimana dalam pemanfaatan kegiatan ini dilakukan secara maksimal dengan tujuan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan judul dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka Model Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan dari penjelasan teoritis pada gambar 2, maka pengaruh *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3), dan *Total Asset Turnover* (X4) terhadap *Return Saham* (Y) pada penelitian kali ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh *Profitabilitas (Return On Asset)* Terhadap *Return Saham*.

Profitabilitas dalam suatu perusahaan mewakili jumlah investasi dalam aktiva lancar dan produktivitas aktiva lancar tersebut dalam meningkatkan *profitabilitas*. Jika perusahaan melakukan investasi terhadap aktiva lancar yang tidak produktif dapat menyebabkan turunnya *profitabilitas* atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Varghese dan Dhote, 2014) dalam penelitian (Antriska & Sudiarta, 2019). Berdasarkan teori sinyal, angka *Return On Asset* dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor. Semakin tinggi nilai ROA yang membuktikan kinerja suatu perusahaan semakin baik, maka dapat menarik investor untuk berinvestasi karena dianggap berhasil memperoleh laba atau keuntungan.

Pernyataan ini didukung oleh (N. M. D. K. Sari et al., 2019b), (Purba, 2019b), (Dewi N & Sudiarta I, 2019), (Almira & Wiagustini, 2020b) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada *return* saham.

H1: Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham

Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Terhadap *Return Saham*.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas sehingga mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Biasanya seorang investor menghindari saham yang memiliki nilai DER yang

sangat tinggi dikarenakan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2012:158). Berdasarkan dari teori sinyal, DER bisa memberikan sinyal yang baik kepada investor dengan semakin kecil nilai DER maka peluang yang besar harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan berdampak pada *return* yang baik di pasar modal. Tetapi jika nilai DER tinggi maka tingkat risiko perusahaan memiliki kemungkinan harga saham akan turun dan menjadikan *return* saham ikut turun. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (N. M. D. K. Sari et al., 2019b), (Purba, 2019b) dan (Pradiana & Yadnya, 2019) yang menunjukkan *leverage* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.

Pengaruh *Likuiditas (Current Ratio)* Terhadap *Return Saham*

Rasio *likuiditas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, untuk itu melakukan analisis terhadap tingkat *likuiditas* perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Hal ini dapat membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancar pada perusahaan. Semakin tinggi nilai CR memiliki arti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil risiko *likuiditas* yang dialami perusahaan dengan arti semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham sebuah perusahaan menurut (Fuada, 2022b). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (N. M. D. K. Sari et al., 2019a), (Dewi N & Sudiarta I, 2019), (Wahyudi & Deitiana, 2019a), yang menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *return* saham.

H3: Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turnover*) Terhadap *Return Saham*

Aktivitas operasi pada suatu perusahaan memerlukan investasi baik dalam asset jangka pendek maupun dalam jangka Panjang. Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat aktivitas (penjualan) pada suatu perusahaan dengan *asset* yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas operasi pada perusahaan. Untuk melakukan analisis tingkat kinerja perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO). Peningkatan TATO akan menyebabkan peningkatan pendapatan bersih perusahaan sehingga mendorong peningkatan laba. Rasio TATO berguna bagi kreditur dan pemilik perusahaan (pemegang saham) karena dapat mengetahui efektivitas perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, namun TATO berguna bagi perusahaan dalam mengetahui seberapa efektif perusahaan mengelola operasional bisnisnya, asset untuk dapat mengembangkan kegiatan usaha nilai yang akan diterima investor (Sartono, 2001) dalam (Fuada, 2022a). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Dini et al., 2021), yang menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H4: Total Asset Turnover berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2022. Dalam memperoleh sampel penelitian digunakan suatu metode yaitu metode *purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel berdasarkan kriteria sampel dalam metode penarikan sampel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat uji statistik (SPSS) yang meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik (yang terdiri dari Uji

Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterosdastisitas), Uji F, Uji Regresi linear berganda.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Alat Ukur	Keterangan
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Laba bersih adalah kelebihan pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah pajak. Total Aset adalah seberapa besar dan kecil suatu perusahaan pada laporan keuangan.
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Total hutang / Total liabilitas adalah terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka Panjang. Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan pada pemegang saham oleh suatu perusahaan.
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$	Total Aset Lancar adalah aset kekayaan suatu perusahaan yang dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai dalam satu tahun. Total Hutang Lancar adalah segala pembiayaan atau kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dibayar dalam waktu satu tahun.
Aktivitas	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Penjualan Bersih adalah hasil penjualan atau penerimaan perusahaan setelah dikurangi potongan dan retur penjualan. Total Aktiva adalah jumlah nilai dari seluruh asset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan.
Return Saham	$R = \frac{Pt - Pt_1}{Pt_1} \times 100$	Pt adalah harga saham saat ini atau harga terbaru. Pt₋₁ adalah harga saham sebelumnya atau harga saham sebelum tahun terbaru.

Sumber: (Mahirun et al., 2023)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut (Imam Ghazali, 2018) pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	32.04230790
Most Extreme Differences	Absolute	0.120
	Positive	0.120
	Negative	-0.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.186
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,186 atau nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2018) uji multikolonieritas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0.872	1.146
DER	0.970	1.031
CR	0.949	1.054
TATO	0.919	1.089

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian antar residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Imam Ghazali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.073	6.874	2.047	0.044
	ROA	-0.015	0.530	-0.003	0.978
	DER	0.052	0.266	0.022	0.847
	CR	2.785	2.650	0.120	0.297
	TATO	12.328	12.700	0.113	0.335

a. Dependent Variable: ABSRESIDY

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kecocokan Model

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa baik fungsi regresi percobaan dalam memperkirakan nilai sebenarnya secara statistik serta digunakan untuk menguji kecocokan atau kelayakan model (Imam Ghazali, 2018)

Tabel 5. Hasil Uji Kecocokan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1343.883	4	335.971	0.585
	Residual	44811.526	78	574.507	0.000 ^b
	Total	46155.409	82		

a. Dependent Variable: ABSRESIDY

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROA

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,0585 dengan signifikasi 0,000. Signifikasi yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Imam Ghozali, 2018)

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.371	9.422	-0.995	0.323
	ROA	0.093	0.726	0.015	0.898
	DER	-0.402	0.365	-0.124	0.044
	CR	4.996	3.633	0.157	0.033
	TATO	-4.299	17.408	-0.029	0.806

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Ouput SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 6, model analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,015 X_1 - 0,124 X_2 + 0,157 X_3 - 0,029 X_4 + \varepsilon$$

Uji t

Uji t digunakan untuk menyatakan apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2018)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.371	9.422	-0.995	0.323
	ROA	0.093	0.726	0.015	0.898
	DER	-0.402	0.365	-0.124	0.044
	CR	4.996	3.633	0.157	0.033
	TATO	-4.299	17.408	-0.029	0.806

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 7, hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa:

- Nilai t hitung variable *Return On Asset* sebesar 0,129 dan tingkat signifikansi sebesar 0,898 > 0,05 berarti secara parsial (individu) *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka H1 ditolak.
- Nilai t hitung variable *Debt to Equity Ratio* sebesar -1,102 dan tingkat signifikansi sebesar 0,044 < 0,05 berarti secara parsial (individu) *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka H2 diterima.
- Nilai t hitung variable *Current Ratio* sebesar 1,375 dan tingkat signifikansi sebesar 0,033 <

- 0,05 berarti secara parsial (individu) *Likuiditas* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka H3 diterima.
- d. Nilai t hitung variable *Total Asset Turnover* sebesar -0,247 dan tingkat signifikansi sebesar 0,806 > 0,05 berarti secara parsial (individu) *Aktivitas* (TATO) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka H4 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,129 dengan nilai signifikansi sebesar 0,898 lebih dari 0,05 sehingga *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung yang menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi menunjukkan nilai tidak signifikan. *Return On Asset* merupakan rasio keuangan yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba atau keuntungan secara optimal dalam mengelola aset sebuah perusahaan. Jika nilai ROA semakin tinggi maka akan menggambarkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya guna memperoleh keuntungan dan begitupun sebaliknya, jika nilai ROA yang rendah maka perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan asetnya. Dan apabila nilai ROA tinggi maka dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadikan bahwa ROA membuat sebuah sinyal untuk para investor / calon investor sehingga dapat digunakan sebagai factor penentu Keputusan investasi. Selain itu, hasil dalam penelitian ini menunjukkan kesamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian (Ch Worontikan et al., 2021), (Fuada, 2022a), yang mengemukakan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil (Dewi & Fajri, 2020), (N.Ma. D. K. Sari & Pandiya, 2019), (Purba, 2019b), (Dewi N & Sudiartha I, 2019), (Almira & Wiagustini, 2020b) yang mengemukakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,102 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* dihitung menggunakan perbandingan atas total hutang perusahaan terhadap total modal perusahaan yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki DER tinggi akan menanggung beban bunga atas hutang-hutang perusahaan yang tinggi sehingga investor akan menjauhi saham perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* negatif berarti semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban

hutangnya dahulu sebelum memberikan *Return* pada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019b), (Pradiana & Yadnya, 2019), yang membuktikan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian (Ch Worontikan et al., 2021), (Fuada, 2022a), (Devi & Artini, 2019) yang mengemukakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 1,375 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 sehingga *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengukur *likuiditas* adalah diukur menggunakan *Current Ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Jika sebuah perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset likuiditas sebagai sumber pendanaan dan operasional. Namun, ketika perusahaan mampu memenuhi jumlah yang sesuai utang jangka pendek perusahaan, maka kelancaran bisnis dalam perusahaan akan berkembang dan berjalan lebih produktif, sehingga dapat mempengaruhi hasil keuntungan atau laba menjadi bertambah. Hal tersebut dapat mempengaruhi kenaikan *return* saham perusahaan pula. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi utang jangka pendek perusahaan, maka hal tersebut dapat memicu kerugian, dikarenakan adanya aset lancar yang menganggur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. Ma. D. K. Sari & Pandiya, 2019), (Dewi N & Sudiarta I, 2019), (Wahyudi & Deitiana, 2019a) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Ch Worontikan et al., 2021), (Fuada, 2022a) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -0,247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,806 lebih besar dari 0,05 sehingga *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Aktivitas perusahaan ketika menjalankan operasinya, baik dari penjualan, pembelian, atau kegiatan lain dilihat dari TATO. Rasio ini membandingkan penjualan atas total aktiva dari perusahaan. Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hartanya. Nilai TATO yang tinggi menggambarkan semakin efisiennya perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualannya. Perusahaan yang penggunaan asetnya bagus, akan mampu meningkatkan penjualan dan berpengaruh pada *return* saham. Dengan demikian TATO dapat digunakan investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan karena TATO memengaruhi *return* saham secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fuada, 2022a), (Wahyudi & Deitiana, 2019a) yang mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Dini et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variable *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset* (X1) berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Variable *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Variable *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Variable *Aktivitas* yang diukur dengan *Total Aset Turnover* (X4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Penelitian selanjutnya disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variable bebas seperti ukuran perusahaan dan rasio keuangan lainnya, Menambah periode tahun pengamatan dengan menggunakan tahun yang lebih Panjang sehingga total sampel yang diperoleh lebih banyak untuk meneliti variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020a). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020b). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Anisya, V. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Antriska, N. M. C. A., & Sudiartha, G. M. (2019). PERAN PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3303. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p01>
- Ch Worontikan, E. R., M Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). PENGARUH ROE, DER, PER, DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL PUNDI*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>

- Dewi N, & Sudiartha I. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *E-Jurnal Manajemen*.
- Dini, S., Hulu, Y. A., & Zebua, M. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), PRICE BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM. *JEMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 3, 116–127.
- Fuada, N. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomika*, Vol. 6, No. 1, 11–24.
- Fuada, N. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Ekonomika*.
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 9, No. 1.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahirun, Ayuningrum, A. P., Prasetiani, T. R., & Kushermanto, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2).
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, FIRM SIZE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2239–2266.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p13>
- Purba, N. M. B. (2019a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
<https://www.neliti.com/id/publications/443678/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-leverage-terhadap-return-saham-perusahaan>
- Purba, N. M. B. (2019b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2, 67–76.
<https://www.neliti.com/id/publications/443678/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-leverage-terhadap-return-saham-perusahaan>
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS, DER, TATO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK. *Jurnal Ilmia MEA*, Vol. 6, No. 2.
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2079>
- Sari, N. M. D. K., Rois, M., & Pandiya. (2019a). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JSHP*, Vol. 3, NO. 2, 93–103.
<https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/529>
- Sari, N. M. D. K., Rois, M., & Pandiya. (2019b). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JSHP*.
<https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/529>

- Sari, N. Ma. D. K., & Pandiya, M. R. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added(EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio(CR) terhadap Return Saham(Studi pada PerusahaanSektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JSHP*, 3(2).
<https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/529>
- Wahyudi, M., & Deitiana, T. (2019a). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF. *Jurnal Media Bisnis*, 11(2), 155–162.
<http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Wahyudi, M., & Deitiana, T. (2019b). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF (Vol. 11, Issue 2).
<http://jurnaltsm.id/index.php/MB>